



Sejarah Panjang Hotel Majapahit (23)

Bangunan Baru dengan Gaya Arsitektur Art Deco

Berbeda dari bangunan original Oranje Hotel saat pertama kali didirikan. Bangunan baru di bagian depan hotel, yang kini menjadi lobi, memiliki gaya arsitektur yang jauh berbeda. Jika bangunan pertama bergaya art nouveau. Bangunan baru yang dibangun pada tahun 1932 bergaya art deco. Yang menjadi trend besar pada masanya.

Ismaul Choliriyah

Wartawan Radar Surabaya

ARSITEK sekaligus pengamat sejarah dari Universitas Ciputra Freddy H. Istanto menerangkan, pada tahun 1930-an, gaya arsitektur *art deco* mulai berkembang di Eropa dan masuk juga di Indonesia. Dibawa oleh arsitek-arsitek Belanda yang selalu berkiblat pada gaya arsitektur yang berkembang di Eropa.

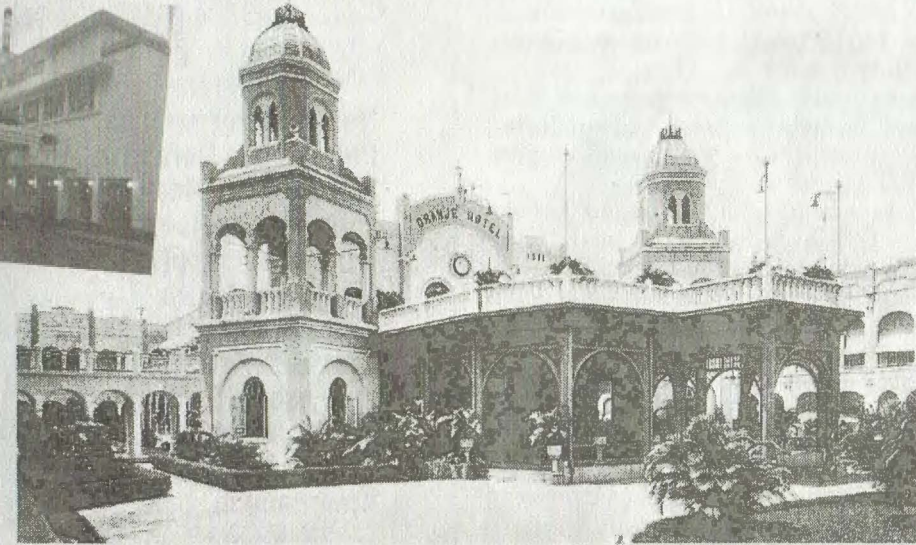
"Arsitek juga punya sifat seperti *fashion*, sda musim-musim tertentu. Arsitek Belanda pun ikut demam gaya baru itu. Kalau tidak ikut, biasanya dianggap tidak tren atau ketinggalan zaman. Baik arsiteknya, apalagi pemilik gedung yang ingin bangunannya ngetren," paparnya kepada Radar Surabaya.

Art deco merupakan kepanjangan dari *arts decoratives*. Jika diibaratkan saat ini, *art deco* adalah sebuah gaya arsitektur di mana dari desain, warna dan detail bangunannya terlihat lebih sederhana dan minimalis. Dengan bentuk-bentuk yang lebih geometris. Berkembangnya tren arsitektur *art deco* mengubur gaya arsitektur yang berkembang di tahun sebelumnya. Yang didominasi dengan gaya arsitektur me-

diterania. Yang dulu mendominasi gaya arsitektur perumahan di Surabaya.

Arsitek Maureen Nuradhi menambahkan, ada alasan tersendiri mengapa gaya arsitektur *art deco* mulai dipakai di tahun 1930-an itu. Hal ini tak lepas dari imbas perang dunia pertama. Buruknya perang dunia satu memicu para desainer untuk mencari identitas lokal tiap negara masing-masing. Mereka tidak lagi menginginkan arsitektur seluruh Eropa didominasi arsitektur klasik yang akarnya dari Roma dan Yunani.

"Karena itu, saat dibawa ke Indonesia, beberapa arsitek Belanda berusaha menggabungkan unsur lokal Indonesia, tapi ada juga yang ambil mentah yang lagi tren di Belanda saat itu. Yang juga selalu mengikuti tren yang berkembang di Eropa," tukasnya. (bersambung/nur)



ISTANDY SATRIA/RADAR SURABAYA

PERPADUAN: Bangunan Oranje Hotel sekitar tahun 1920 yang kental dengan gaya art nouveau. Bagian depan Hotel Majapahit yang merupakan bangunan baru dengan gaya art deco (inset).